

PROFIL DAN DATA DASAR DESA SEGALA ANYAR

2025



**PEMERINTAH DESA SEGALA ANYAR KECAMATAN PUJUT KABUPATEN
LOMBOK TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Dokumen **Profil Desa Segala Anyar Tahun 2025** dapat disusun dengan baik. Dokumen ini merupakan instrumen penting dalam menggambarkan kondisi faktual desa secara komprehensif, mulai dari aspek geografis, demografis, sosial, ekonomi, potensi sumber daya alam, kelembagaan, hingga sarana dan prasarana yang dimiliki desa.

Penyusunan dokumen ini dilakukan sebagai upaya untuk menyediakan data yang valid dan mutakhir sehingga dapat menjadi dasar dalam:

1. Penyusunan perencanaan pembangunan desa (RPJMDes & RKPDDes).
2. Mengidentifikasi potensi dan permasalahan desa secara objektif.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah desa kepada masyarakat.
4. Mendukung proses pemantauan, evaluasi, serta pengambilan kebijakan pembangunan yang tepat sasaran.

Kami menyadari bahwa data dan informasi yang disajikan dalam dokumen ini masih akan terus berkembang mengikuti dinamika desa dan pembaruan data berkala. Oleh karena itu, masukan, koreksi, dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan agar dokumen ini semakin sempurna dan bermanfaat bagi pemerintah desa, lembaga desa, masyarakat, serta pihak lain yang berkepentingan.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penyusunan data profil desa ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dalam mendorong kemajuan Desa Segala Anyar.

Segala Anyar, Desember 2025

Kepala Desa Segala Anyar

AHMAD ZAINI, S.IP

DAFTAR ISI

(Akan terbentuk otomatis setelah diperbarui di Microsoft Word)

1.1. Sejarah Desa

Desa Segala Anyar merupakan hasil pemekaran dari Desa induk yaitu **Desa Sengkol**. Pemekaran ini terjadi karena beberapa faktor penting yang mempengaruhi kebutuhan administratif, pelayanan publik, serta perkembangan masyarakat pada saat itu.

Wilayah Desa Sengkol terlalu luas, sehingga pelayanan pemerintahan kepada masyarakat berjalan lambat.

Jarak antara kantor desa dengan beberapa dusun terlalu jauh, sehingga sering terjadi keterlambatan informasi kepada masyarakat.

Jumlah penduduk di wilayah Segala Anyar telah memenuhi syarat administrasi untuk pembentukan desa baru.

Secara geografis dan luas wilayah, Segala Anyar telah memenuhi kriteria pendirian desa definitif.

Karena kondisi tersebut, tokoh-tokoh masyarakat menginisiasi penggabungan beberapa dusun menjadi satu desa. Empat dusun yang digabungkan adalah:

- Dusun Lamben
- Dusun Kadik
- Dusun Anak Anjan
- Dusun Bolok

Untuk memperjuangkan pemekaran, dibentuklah **Tim Sebelas**, yang terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat dari keempat dusun tersebut.

Tokoh Pemrakarsa Pemekaran (Tim Sebelas)

1. Amak Jam – Kadus Lamben
2. Amak Kadir / Dime – Kadus Kadik
3. Bapak Nuriwati – Kadus Anak Anjan
4. Haji Lalu Muhamad – Kadus Bolok
5. Haji Lalu Mirangin – Tokoh Masyarakat
6. Haji Hanapi – Tokoh Masyarakat
7. Amaq Lanam – Tokoh Masyarakat
8. Haji Muksin Akbar – Tokoh Masyarakat
9. Haji Keder – Tokoh Masyarakat
10. Haji Wire – Tokoh Masyarakat
11. Lalu Baharudin – Tokoh Masyarakat

Tim inilah yang memprakarsai perjuangan pemekaran desa hingga akhirnya Desa Segala Anyar resmi terbentuk.

1.2. Dasar Hukum Pembentukan

Desa Segala Anyar secara resmi ditetapkan sebagai **Desa Persiapan** berdasarkan **Surat Keputusan Bupati Lombok Tengah Nomor 19 Tahun 1997** pada tanggal **20 Januari 1997**. Seiring dengan perkembangan penyelenggaraan pemerintahan dan kesiapan masyarakat, status Desa Segala Anyar kemudian meningkat menjadi **Desa definitif**. Penetapan tersebut ditandai dengan terbitnya **Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Barat**, yang saat itu dijabat oleh **Drs. Haji Warsito**, pada tanggal **1 September 1997**. Sejak saat itu, Desa Segala Anyar resmi berdiri sebagai desa penuh yang memiliki kewenangan dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat

1.3. Penetapan dan Status Desa

Desa Segala Anyar secara resmi ditetapkan sebagai **Desa Persiapan** berdasarkan **Surat Keputusan Bupati Lombok Tengah Nomor 19 Tahun 1997** pada tanggal **20 Januari 1997**. Seiring dengan perkembangan penyelenggaraan pemerintahan dan kesiapan masyarakat, status Desa Segala Anyar kemudian meningkat menjadi **Desa definitif**. Penetapan tersebut ditandai dengan terbitnya **Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Barat**, yang saat itu dijabat oleh **Drs. Haji Warsito**, pada tanggal **1 September 1997**. Sejak saat itu, Desa Segala Anyar resmi berdiri sebagai desa penuh yang memiliki kewenangan dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat

1.4. Visi dan Misi Desa

Visi Desa Segala Anyar

“Terwujudnya masyarakat Desa Segala Anyar yang sejahtera, aman, makmur dan damai serta sumber daya manusia yang berkualitas berwawasan sehat dan luas.”

Visi ini menjadi arah pembangunan Desa Segala Anyar sebagaimana tercantum dalam **RPJMDes Tahun 2019–2024**, dan menjadi dasar penyusunan **RKPDes Tahun 2024**. Visi ini menggambarkan cita-cita desa untuk meningkatkan kesejahteraan, keamanan, kualitas hidup masyarakat, serta mutu sumber daya manusia.

Misi Desa Segala Anyar

Untuk mewujudkan visi tersebut, telah dirumuskan sejumlah misi yang menjadi langkah operasional pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan. Misi-misi tersebut disusun melalui pendekatan partisipatif dengan mempertimbangkan potensi dan kebutuhan desa.

1. **Mengembangkan inisiatif dan peran serta masyarakat yang kondusif** dalam pembangunan desa.
2. **Mengupayakan penyediaan sarana dan prasarana kesehatan dan pendidikan** yang memadai untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. **Menyiapkan dan menyediakan infrastruktur**, terutama jalan dan saluran lingkungan, guna menunjang kelancaran distribusi barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat.
4. **Mengembangkan semangat pengamalan ajaran agama** dalam kehidupan bermasyarakat sebagai dasar pembentukan karakter masyarakat.
5. **Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat** secara cepat, tepat, dan nyaman dengan menjunjung tinggi asas transparansi, keterbukaan, dan tanggung jawab.

1.5. Letak Geografis

Desa Segala Anyar merupakan salah satu desa yang berada di wilayah **Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat**. Secara geografis, Desa Segala Anyar memiliki posisi yang strategis karena berada pada jalur penghubung antarwilayah desa di Kecamatan Pujut, sehingga mudah diakses dan mendukung mobilitas masyarakat serta aktivitas ekonomi.

Wilayah Desa Segala Anyar terletak pada kawasan **dataran rendah hingga sedikit bergelombang**, yang sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan permukiman penduduk. Kondisi geografis ini sangat mendukung pengembangan sektor pertanian serta pembangunan sarana dan prasarana desa. Berikut data

Kode Desa (Kode PUM)	: 5202042001
Nama Desa/Kelurahan	: SEGALA ANYAR
Kecamatan	: PUJUT
Kabupaten/Kota	: LOMBOK TENGAH
Provinsi	: NUSA TENGGARA BARAT
Tahun Pembentukan	: 1997

Dasar Hukum Pembentukan : -
Peta Resmi Wilayah : ada
Koordinat : Longitude 100°25'46.005''BT-100°28'48.576''BT Latitude 1°3'22.383'' LS - 1°7'35.434'' LS
Batas Wilayah:
a. Sebelah Utara : DESA KAWO
b. Sebelah Selatan : DESA TERUWAI DAN SENGKOL
c. Sebelah Barat : DESA KETARA DAN DESA SENGKOL
d. Sebelah Timur : DESA TERUWAI DAN DESA GAPURA

Letak geografis Desa Segala Anyar yang relatif terbuka dan mudah dijangkau memberikan keuntungan dalam pengembangan wilayah, baik dari sisi pemerintahan, sosial kemasyarakatan, maupun perekonomian desa. Keberadaan lahan pertanian yang luas serta lingkungan alam yang mendukung menjadi potensi penting dalam mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan

1.6. Luas Wilayah dan Pembagian Dusun

Desa Segala Anyar memiliki **luas wilayah keseluruhan sebesar 419,12 hektare (Ha)**. Wilayah desa ini dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan masyarakat, terutama untuk kegiatan pertanian, permukiman, serta sarana dan prasarana pendukung lainnya. Sebagian besar wilayah Desa Segala Anyar berupa **lahan persawahan tadah hujan**, yang menjadi basis utama mata pencaharian masyarakat desa, sementara sebagian lainnya dimanfaatkan sebagai kawasan permukiman, fasilitas umum, dan lahan pendukung kegiatan sosial ekonomi.

Secara administratif, wilayah Desa Segala Anyar terbagi ke dalam **12 wilayah dusun**, yang berfungsi sebagai satuan wilayah pelayanan pemerintahan terdekat dengan masyarakat. Pembagian dusun ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan desa, mempercepat pelayanan publik, serta mendukung pemerataan pembangunan di seluruh wilayah desa.

Adapun pembagian dusun di Desa Segala Anyar adalah sebagai berikut:

1. Dusun Lamben
2. Dusun Dasan Duah
3. Dusun Penaok
4. Dusun Kadik II
5. Dusun Kadik I
6. Dusun Penupi
7. Dusun Segale
8. Dusun Anak Anjan

9. Dusun Karang Baru
10. Dusun Tenang Baru
11. Dusun Bolok
12. Dusun Tenang

Masing-masing dusun dipimpin oleh seorang **Kepala Dusun** yang bertanggung jawab dalam membantu Kepala Desa melaksanakan tugas pemerintahan, pembangunan, serta pembinaan kemasyarakatan di wilayahnya. Keberadaan pembagian dusun ini sangat penting dalam mendukung komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat, serta memastikan bahwa setiap program pembangunan dapat menjangkau seluruh wilayah Desa Segala Anyar secara adil dan merata.

Dengan luas wilayah yang memadai dan pembagian dusun yang jelas, Desa Segala Anyar memiliki potensi besar untuk terus berkembang serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan yang terencana dan berkelanjutan.

1.7. Kondisi Topografi dan Iklim Desa Segala Anyar

Desa Segala Anyar memiliki kondisi **topografi wilayah yang relatif datar hingga sedikit bergelombang**, sehingga sangat mendukung untuk kegiatan pertanian, khususnya pertanian tanaman pangan. Wilayah desa ini berada pada ketinggian rendah dengan bentang alam yang didominasi oleh **lahan persawahan dan permukiman penduduk**. Kondisi topografi yang relatif landai ini memudahkan akses transportasi, kegiatan pertanian, serta pembangunan infrastruktur desa.

Dari sisi **iklim**, Desa Segala Anyar termasuk dalam wilayah beriklim tropis dengan dua musim, yaitu **musim hujan dan musim kemarau**. Pola curah hujan sangat memengaruhi aktivitas pertanian masyarakat karena sebagian besar lahan pertanian di desa ini masih mengandalkan sistem **tadah hujan**. Oleh karena itu, hasil pertanian sangat bergantung pada ketersediaan hujan, khususnya pada musim tanam padi dan palawija.

Adapun **sumber air utama** yang dimanfaatkan masyarakat Desa Segala Anyar berasal dari:

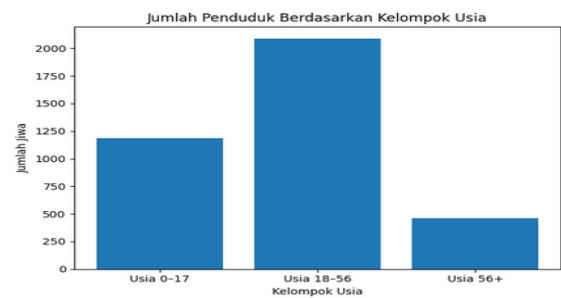
- 1) . **Sumur gali**, yang digunakan oleh sebagian besar rumah tangga untuk kebutuhan air bersih sehari-hari.
- 2) . **Sumur bor**, yang dimanfaatkan baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun untuk mendukung kegiatan pertanian dan usaha.
- 3) . **Sebagian kecil masyarakat juga memanfaatkan sumber air yang dialirkan melalui saluran irigasi**, terutama untuk pengairan lahan persawahan yang berada di sekitar jalur irigasi.

Ketersediaan sumber air tersebut menjadi faktor penting dalam menunjang kebutuhan hidup masyarakat serta menunjang kegiatan pertanian, meskipun pada musim kemarau masih terdapat keterbatasan pasokan air di beberapa wilayah. Komposisi pemanfaatan lahan tersebut menunjukkan bahwa Desa Segala Anyar merupakan desa dengan **basis utama pertanian**, yang didukung oleh wilayah persawahan yang luas serta lingkungan permukiman yang tertata.

2.1. Jumlah Penduduk

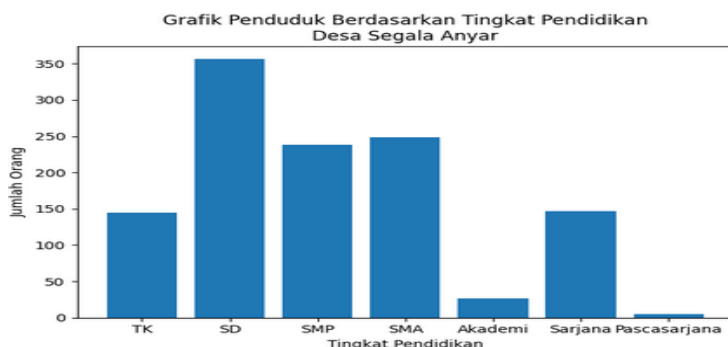
Berdasarkan data kependudukan, **jumlah penduduk Desa Segala Anyar tercatat sebanyak 3.980 jiwa**. Dari jumlah tersebut, **penduduk laki-laki berjumlah 1.893 jiwa**, sedangkan **penduduk perempuan berjumlah 2.087 jiwa**. Komposisi ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

Jika ditinjau dari **struktur usia**, penduduk Desa Segala Anyar didominasi oleh usia produktif. Penduduk usia **0-17 tahun berjumlah 1.188 jiwa**, yang menunjukkan potensi generasi muda yang cukup besar. Sementara itu, penduduk usia **18-56 tahun mencapai 2.090 jiwa**, yang merupakan kelompok usia produktif dan menjadi tulang punggung kegiatan ekonomi desa. Adapun penduduk usia **56 tahun ke atas berjumlah 458 jiwa**, yang sebagian besar membutuhkan perhatian khusus dalam bidang kesehatan dan kesejahteraan sosial.



2.2. Pendidikan

Berdasarkan grafik tingkat pendidikan penduduk, dapat diketahui bahwa kondisi pendidikan masyarakat Desa Segala Anyar menunjukkan perkembangan yang cukup baik, meskipun masih didominasi oleh lulusan pendidikan dasar dan menengah. Jumlah penduduk yang sedang atau telah menempuh pendidikan **Sekolah Dasar (SD)** merupakan yang terbesar, yaitu sebanyak **356 orang**, diikuti oleh **SMA/Sederajat sebanyak 249 orang** dan **SMP/Sederajat sebanyak 238 orang**. Hal ini menunjukkan bahwa akses



pendidikan dasar dan menengah di Desa Segala Anyar sudah cukup merata dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Penduduk pada jenjang **Taman Kanak-kanak (TK)** tercatat sebanyak **145 orang**, yang mencerminkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan usia dini sebagai fondasi pembentukan karakter dan kecerdasan anak. Keberadaan pendidikan usia dini ini menjadi modal penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia desa pada masa mendatang.

Pada jenjang pendidikan tinggi, terdapat **26 orang lulusan Akademi/Diploma, 147 orang lulusan Sarjana (S1)**, serta **5 orang lulusan Pascasarjana (S2/S3)**. Meskipun jumlahnya belum terlalu besar dibandingkan pendidikan dasar dan menengah, data ini menunjukkan adanya peningkatan minat masyarakat Desa Segala Anyar terhadap pendidikan tinggi. Lulusan pendidikan tinggi ini diharapkan dapat berperan aktif dalam pembangunan desa, baik dalam bidang pemerintahan, pendidikan, ekonomi, maupun pemberdayaan masyarakat.

Secara keseluruhan, grafik pendidikan penduduk menggambarkan bahwa Desa Segala Anyar memiliki potensi sumber daya manusia yang terus berkembang. Tantangan ke depan adalah mendorong peningkatan angka partisipasi pendidikan menengah atas dan perguruan tinggi, serta memperluas akses pendidikan dan pelatihan keterampilan, sehingga kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa dapat meningkat secara berkelanjutan.

2.3. Pekerjaan

Berdasarkan data mata pencaharian penduduk, dapat diketahui bahwa struktur ekonomi Desa Segala Anyar masih **didominasi oleh sektor pertanian**. Jumlah penduduk yang bekerja sebagai **petani mencapai 1.242 orang**, menjadikan sektor pertanian sebagai tulang punggung perekonomian desa. Selain itu, terdapat **128 orang buruh tani** dan **216 orang peternak**, yang semakin memperkuat karakter Desa Segala Anyar sebagai desa berbasis pertanian dan peternakan.

Pada sektor formal dan semi-formal, penduduk yang bekerja sebagai **Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 132 orang, anggota TNI/Polri sebanyak 31 orang**, serta **karyawan swasta sebanyak 146 orang**. Keberadaan tenaga kerja pada sektor ini menunjukkan adanya kontribusi sumber daya manusia desa dalam bidang pemerintahan, keamanan, dan dunia usaha.

Di bidang usaha mandiri, terdapat **118 orang wiraswasta atau pedagang**, yang berperan penting dalam menggerakkan perekonomian lokal dan mendukung aktivitas perdagangan di tingkat desa. Selain itu, terdapat **12 orang yang bergerak di bidang jasa**, serta **5 orang pekerja seni**, meskipun jumlahnya masih relatif kecil.

Penduduk yang berstatus **pensiunan berjumlah 50 orang**, sementara kategori **lainnya sebanyak 145 orang** mencakup berbagai jenis pekerjaan informal. Desa Segala Anyar juga masih menghadapi tantangan dalam bidang ketenagakerjaan, dengan **375 orang penduduk tercatat tidak bekerja atau menganggur**,

yang memerlukan perhatian serius melalui program pemberdayaan ekonomi, pelatihan keterampilan, dan penciptaan lapangan kerja baru.

3

BAB. III POTENSI DAN SUMBER DAYA DESA

3.1. Potensi Sumber Daya Alam Desa Segala Anyar

Desa Segala Anyar memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar dan beragam, yang menjadi modal utama dalam mendukung pembangunan desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Potensi tersebut terutama berasal dari sektor pertanian, peternakan, serta ketersediaan lahan dan sumber air.

1. Potensi Pertanian

Sebagian besar wilayah Desa Segala Anyar berupa **lahan sawah seluas ±354,95 Ha**, yang dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian. Komoditas unggulan desa adalah **padi, jagung, dan semangka**, yang menjadi sumber pendapatan utama masyarakat. Sistem pertanian yang diterapkan masih didominasi oleh **pertanian tadah hujan**, namun sebagian lahan telah memperoleh pasokan air dari **saluran irigasi** sehingga memungkinkan peningkatan produktivitas pertanian pada musim tanam tertentu.

2. Potensi Sumber Air

Ketersediaan sumber air di Desa Segala Anyar berasal dari beberapa sumber, yaitu **air hujan, sumur gali, sumur bor**, serta **sebagian kecil air irigasi** yang dialirkan melalui saluran irigasi. Sumber air ini dimanfaatkan untuk kebutuhan rumah tangga, pertanian, peternakan, serta mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Pengelolaan sumber air yang berkelanjutan menjadi potensi strategis dalam mendukung ketahanan pangan dan kehidupan masyarakat desa.

3. Potensi Peternakan

Selain sektor pertanian, Desa Segala Anyar juga memiliki potensi di bidang **peternakan**, yang dikelola secara tradisional oleh masyarakat. Jenis ternak yang dikembangkan antara lain sapi, kambing, dan unggas. Peternakan ini berfungsi sebagai sumber tambahan pendapatan masyarakat serta sebagai tabungan keluarga yang dapat dimanfaatkan pada saat kebutuhan mendesak.

4. Potensi Lahan dan Lingkungan

Dengan **luas wilayah sekitar 419,12 Ha**, Desa Segala Anyar masih memiliki lahan yang dapat dikembangkan secara optimal untuk kegiatan pertanian, permukiman, dan usaha produktif lainnya. Kondisi lingkungan desa yang relatif masih alami dan didukung oleh lahan pertanian yang luas menjadi potensi penting dalam pengembangan desa berkelanjutan berbasis sumber daya lokal.

5. Potensi Pengembangan Ekonomi Desa

Potensi sumber daya alam yang dimiliki Desa Segala Anyar dapat dikembangkan lebih lanjut melalui penguatan **usaha ekonomi desa**, seperti pengelolaan hasil pertanian, usaha toko bangunan, jasa sumur bor, dan penyediaan air bersih. Pengembangan potensi ini diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat kemandirian desa.

3.2. Potensi Sumber Daya Alam (SDA) Desa Segala Anyar.

Desa Segala Anyar memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar dan menjadi modal utama dalam mendukung pembangunan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Potensi sumber daya alam desa ini didominasi oleh sektor pertanian, peternakan, serta ketersediaan sumber air dan lahan.

Sebagian besar wilayah Desa Segala Anyar merupakan **lahan pertanian sawah seluas ±354,95 Ha**, yang dimanfaatkan untuk budidaya tanaman pangan dan hortikultura. Komoditas unggulan desa meliputi **padi, jagung, dan semangka**, yang menjadi sumber penghidupan utama masyarakat. Sistem pertanian yang diterapkan masih didominasi oleh **pertanian tadah hujan**, namun sebagian wilayah telah memperoleh pasokan air dari **saluran irigasi**, sehingga berpotensi meningkatkan intensitas dan hasil produksi pertanian.

Dari sisi ketersediaan air, Desa Segala Anyar memiliki sumber air yang berasal dari **air hujan, sumur gali, dan sumur bor**, serta sebagian kecil yang dialirkan melalui jaringan irigasi. Sumber air ini dimanfaatkan untuk kebutuhan rumah tangga, pertanian, peternakan, dan kegiatan ekonomi lainnya. Ketersediaan sumber air tersebut menjadi potensi strategis dalam mendukung ketahanan pangan dan keberlanjutan kehidupan masyarakat desa.

Selain pertanian, desa ini juga memiliki potensi di bidang **peternakan**, yang dikelola secara tradisional oleh masyarakat, seperti ternak sapi, kambing, dan unggas. Usaha peternakan berperan sebagai sumber pendapatan tambahan sekaligus sebagai aset ekonomi keluarga.

Dengan **luas wilayah ±419,12 Ha**, Desa Segala Anyar masih memiliki peluang pengembangan lahan untuk kegiatan produktif dan usaha ekonomi desa. Apabila dikelola secara optimal dan berkelanjutan, potensi sumber daya alam ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi desa, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

1. Potensi Ekonomi Desa Segala Anyar

Potensi ekonomi Desa Segala Anyar bertumpu pada sektor pertanian, peternakan, perdagangan, dan jasa. Mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani dan peternak, sehingga hasil pertanian seperti padi, jagung, dan semangka menjadi penggerak utama perekonomian desa. Selain itu, keberadaan usaha perdagangan dan jasa turut mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, terutama dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan kegiatan pembangunan desa.

Desa Segala Anyar juga memiliki unit usaha desa yang mendukung perekonomian lokal, seperti **usaha toko bangunan**, yang menyediakan bahan dan perlengkapan konstruksi untuk mendukung pembangunan infrastruktur desa dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, terdapat **usaha jasa sumur bor dan penjualan air kemasan**, yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat serta menjadi sumber pendapatan ekonomi desa.

2. Potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM di Desa Segala Anyar berkembang sebagai bagian dari upaya masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Jenis UMKM yang berkembang meliputi usaha perdagangan kecil, warung sembako, usaha kuliner rumahan, jasa pertukangan, serta usaha terkait hasil pertanian dan peternakan. UMKM ini tidak hanya menjadi sumber penghasilan, tetapi juga membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

Pengembangan UMKM di Desa Segala Anyar memiliki peluang besar untuk terus ditingkatkan melalui pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, akses permodalan, serta pemanfaatan teknologi dan pemasaran digital. Dengan dukungan pemerintah desa dan pihak terkait, UMKM diharapkan mampu menjadi motor penggerak ekonomi lokal yang berkelanjutan.

3. Potensi Wisata Desa Segala Anyar

Desa Segala Anyar memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan berbasis **keindahan alam dan kearifan lokal**. Kondisi lingkungan desa yang masih alami, didukung oleh bentang alam pertanian dan kawasan sekitar **Gunung Anyar**, memiliki daya tarik tersendiri sebagai wisata alam dan edukasi. Aktivitas pertanian masyarakat juga berpotensi dikembangkan sebagai **wisata edukasi pertanian**, yang memberikan pengalaman langsung bagi pengunjung.

Selain wisata alam, Desa Segala Anyar juga memiliki potensi wisata budaya dan religi yang bersumber dari tradisi masyarakat, nilai-nilai keagamaan, serta kegiatan sosial budaya desa. Apabila dikelola secara terencana dan berkelanjutan, potensi wisata ini dapat menjadi sumber

pendapatan baru bagi desa, meningkatkan peran serta masyarakat, serta memperkuat identitas dan citra Desa Segala Anyar sebagai desa yang maju dan mandiri.

4.1. Pemerintahan

Pemerintahan Desa Segala Anyar diselenggarakan oleh Kepala Desa beserta perangkat desa yang didukung oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pemerintah desa menjalankan fungsi pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat dengan prinsip transparansi, partisipatif, dan akuntabel. Struktur pemerintahan desa telah berjalan dengan baik dan berperan aktif dalam perencanaan serta pelaksanaan pembangunan desa.

4.2. Prasarana Ibadah

Kehidupan keagamaan masyarakat Desa Segala Anyar didukung oleh ketersediaan sarana ibadah yang cukup memadai. Terdapat **3 unit masjid** dan **11 unit musholla** yang tersebar di wilayah desa dan dimanfaatkan secara aktif oleh masyarakat untuk melaksanakan ibadah serta kegiatan keagamaan lainnya. Sementara itu, tidak terdapat prasarana ibadah agama lain seperti gereja, pura, vihara, maupun klenteng. Kondisi ini mencerminkan karakter masyarakat Desa Segala Anyar yang religius dan menjadikan kegiatan keagamaan sebagai bagian penting dalam kehidupan bermasyarakat.

4.3. Prasarana Umum

Desa Segala Anyar memiliki sejumlah prasarana umum yang mendukung aktivitas sosial, budaya, dan kemasyarakatan. Terdapat **1 unit sarana olahraga**, **1 unit sarana kesenian dan budaya**, serta **1 unit balai pertemuan desa** yang digunakan sebagai pusat kegiatan masyarakat dan pemerintahan desa. Selain itu, tersedia **1 unit sumur desa** yang dimanfaatkan sebagai sumber air tambahan bagi masyarakat. Hingga saat ini, Desa Segala Anyar belum memiliki pasar desa dan prasarana umum lainnya, sehingga kebutuhan perdagangan masyarakat sebagian besar masih bergantung pada wilayah sekitar.

4.4. Prasarana Transportasi

Prasarana transportasi di Desa Segala Anyar cukup memadai dan menjadi penunjang utama mobilitas masyarakat serta distribusi hasil pertanian. Jaringan jalan yang tersedia meliputi **jalan desa sepanjang ±2 Km**, **jalan kabupaten sepanjang ±5 Km**, **jalan provinsi sepanjang ±1,5 Km**, dan **jalan nasional sepanjang ±1,5 Km**, yang sebagian besar telah

beraspal atau dibeton. Namun, desa ini belum memiliki prasarana transportasi air maupun udara, seperti tambatan perahu, perahu motor, lapangan terbang, dan jembatan besi. Peningkatan kualitas dan pemeliharaan infrastruktur jalan menjadi prioritas penting dalam mendukung pembangunan desa.

4.5. Prasarana Air Bersih

Ketersediaan air bersih di Desa Segala Anyar masih mengandalkan sumber air mandiri milik masyarakat. Tercatat terdapat **214 unit sumur gali** dan **53 unit sumur pompa** yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan air bersih rumah tangga. Selain itu, terdapat **1 unit fasilitas pengolahan air bersih** yang berfungsi mendukung penyediaan air bagi masyarakat. Hingga saat ini, desa belum memiliki fasilitas hidran umum, penampung air hujan, PAMSIMAS, maupun tangki air bersih. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengembangan sistem air bersih terpadu guna meningkatkan kualitas layanan air bersih bagi masyarakat.

4.6. Prasarana Sanitasi dan Irigasi

Dalam bidang sanitasi, sebagian besar rumah tangga di Desa Segala Anyar telah memiliki **jamban keluarga sebanyak 1.150 unit**, yang menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Namun, desa ini belum memiliki **MCK umum, saluran drainase, maupun pintu air**, sehingga pengelolaan sanitasi lingkungan masih perlu ditingkatkan.

Sementara itu, untuk mendukung sektor pertanian, Desa Segala Anyar memiliki **saluran irigasi sepanjang ±1.500 meter** yang berfungsi mengalirkan air ke lahan pertanian. Keberadaan saluran irigasi ini sangat penting dalam menunjang kegiatan pertanian, meskipun masih perlu pengembangan dan pemeliharaan agar dapat menjangkau lebih luas wilayah pertanian.

5.1 Pemerintah Desa

Pemerintah Desa Segala Anyar merupakan lembaga eksekutif yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di tingkat desa. Pemerintah desa berperan sebagai pelaksana kebijakan desa, pemberi pelayanan publik, serta penggerak partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Struktur Pemerintah Desa Segala Anyar telah tersusun secara lengkap dan menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Struktur Pemerintah Desa Segala Anyar:

- **Kepala Desa : Ahmad Zaini, S.IP**
Sebagai pemimpin penyelenggaraan pemerintahan desa dan penanggung jawab utama pembangunan serta pembinaan kemasyarakatan.
- **Sekretaris Desa : Hasbullah**
Bertugas mengelola administrasi pemerintahan desa, keuangan, arsip, dan surat-menyrat.

Kepala Urusan (Kaur):

- **Kaur Tata Usaha dan Umum** : Moh. Kabul Triatmaja
- **Kaur Perencanaan** : Lalu Sorengrana
- **Kaur Keuangan** : Hariyanto

Kepala Seksi (Kasi):

- **Kasi Pemerintahan** : Man, SE
- **Kasi Kesejahteraan** : Maya Arya Suntana
- **Kasi Pelayanan** : Sumangiati

Dalam menjalankan tugas pemerintahan, Pemerintah Desa Segala Anyar didukung oleh **12 wilayah kekadusan**, yaitu:

1. Dusun Lamben

2. Dusun Dasan Duah
3. Dusun Penaok
4. Dusun Kadik II
5. Dusun Kadik I
6. Dusun Penupi
7. Dusun Segale
8. Dusun Anak Anjan
9. Dusun Karang Baru
10. Dusun Tenang Baru
11. Dusun Bolok
12. Dusun Tenang

5.2 Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

BPD merupakan lembaga perwakilan masyarakat desa yang berfungsi sebagai mitra pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan. BPD berperan menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, membahas dan menyepakati peraturan desa bersama kepala desa, serta melakukan pengawasan terhadap kinerja pemerintah desa.

Keberadaan BPD menjadi unsur penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang demokratis, transparan, dan akuntabel.

5.3 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

LPM Desa Segala Anyar berfungsi sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan desa.

- **Jumlah Pengurus** : 3 Orang
- **Jumlah Anggota** : 7 Orang
- **Jumlah Kegiatan per Bulan** : 2 Kegiatan

LPM berperan aktif dalam mendorong swadaya dan gotong royong masyarakat guna mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

5.4 Lembaga Adat

Desa Segala Anyar masih memegang teguh nilai-nilai adat dan budaya lokal. Lembaga adat berperan dalam menjaga kelestarian adat istiadat dan menyelesaikan persoalan sosial berbasis kearifan lokal.

- **Pemangku Adat** : Ada
- **Kepengurusan Adat** : Ada
- **Simbol Adat** : 1 Unit
- **Kegiatan Adat** : Dilaksanakan secara rutin pada berbagai kegiatan adat, seperti *Sorong Serah Aji Krame*.

5.5 Tim Penggerak PKK

PKK Desa Segala Anyar berperan dalam pemberdayaan keluarga dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program sosial dan kemasyarakatan.

- **Jumlah Pengurus** : 3 Orang
- **Jumlah Anggota** : 33 Orang
- **Jumlah Kegiatan per Bulan** : 1 Kegiatan
- **Jumlah Buku Administrasi** : 5 Buah

PKK aktif dalam kegiatan kesehatan, pendidikan keluarga, dan peningkatan ekonomi rumah tangga.

5.6 Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)

BUM Desa Segala Anyar dibentuk sebagai lembaga ekonomi desa yang bertujuan meningkatkan pendapatan asli desa dan kesejahteraan masyarakat.

- **Jumlah/Jenis BUM Desa** : 3 Unit / 3 Jenis Usaha
- **Modal Dasar** : Rp. –
- **Jumlah Keuangan yang Dikelola** : Rp. 401.000.000,-

BUM Desa mengelola usaha toko bangunan serta jasa sumur bor, toko Bangunan dan penyediaan air, yang mendukung pembangunan desa dan kebutuhan masyarakat.

5.7 Karang Taruna

Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang berperan dalam pengembangan kreativitas, kepedulian sosial, dan pemberdayaan generasi muda.

- **Jenis Kegiatan** : 3 Jenis
- **Jumlah Pengurus** : 3 Orang
- **Jumlah Anggota** : 24 Orang

Karang Taruna aktif dalam kegiatan sosial, olahraga, dan kepemudaan.

5.8 RT dan RW

RT dan RW berperan sebagai ujung tombak pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan di tingkat paling bawah.

- **Jumlah RW/Kadus** : 12 RW
- **Jumlah RT** : 36 RT
- **Bantuan RW per Bulan** : Rp. 2.025.000,-
- **Bantuan RT per Bulan** : Rp. 100.000,-

RT/RW membantu pemerintah desa dalam pendataan, pelayanan administrasi, dan pembinaan masyarakat.

5.9 Lembaga Kemasyarakatan Lainnya

Selain lembaga-lembaga tersebut, di Desa Segala Anyar juga terdapat **2 lembaga kemasyarakatan lainnya**, seperti **Linmas, KPM, dan Posyandu**, yang berperan dalam menjaga keamanan, pendampingan keluarga, serta pelayanan kesehatan dasar masyarakat

6.1. Kehidupan Sosial Kemasyarakatan

Kehidupan sosial masyarakat Desa Segala Anyar tumbuh dalam suasana kekeluargaan yang erat, saling menghargai, dan menjunjung tinggi nilai kebersamaan. Hubungan antarwarga terjalin secara harmonis tanpa membedakan latar belakang sosial maupun ekonomi. Tradisi saling membantu dalam kehidupan sehari-hari masih terpelihara dengan baik, sehingga menciptakan lingkungan desa yang aman, tenteram, dan penuh rasa persaudaraan. Kondisi sosial ini menjadi fondasi kuat dalam menjaga stabilitas sosial serta mendukung keberhasilan berbagai program pembangunan desa.

6.2. Adat Istiadat

Adat istiadat merupakan bagian penting dari identitas masyarakat Desa Segala Anyar. Nilai-nilai budaya lokal diwariskan dari generasi ke generasi dan masih dilaksanakan hingga saat ini. Keberadaan pemangku adat dan lembaga adat berperan besar dalam menjaga kelestarian tradisi serta menanamkan nilai sopan santun, kebersamaan, dan musyawarah dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan adat seperti **Sorong Serah Aji Krame** tidak hanya menjadi simbol budaya, tetapi juga berfungsi sebagai sarana mempererat hubungan sosial dan menjaga keharmonisan masyarakat desa.

6.3. Gotong Royong

Semangat gotong royong di Desa Segala Anyar semakin diperkuat melalui program inovatif “**My Darling (Masyarakat Sadar Lingkungan)**”. Program ini menjadi wadah partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan desa. Melalui kegiatan kerja bakti rutin, penataan lingkungan, dan pengelolaan sampah, masyarakat diajak untuk memiliki rasa tanggung jawab bersama terhadap lingkungan tempat tinggalnya. Program ini tidak hanya menciptakan desa yang bersih dan asri, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya lingkungan yang sehat demi generasi mendatang.

6.4. Kegiatan Keagamaan

Kehidupan keagamaan masyarakat Desa Segala Anyar berjalan dengan penuh kekhusyukan dan kebersamaan. Masjid dan musholla tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat kegiatan sosial dan keagamaan. Kegiatan pengajian, peringatan hari besar keagamaan, serta kegiatan keagamaan lainnya dilaksanakan secara rutin dan melibatkan berbagai lapisan masyarakat. Nilai-nilai keagamaan yang kuat ini menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari serta berperan dalam membentuk karakter masyarakat yang berakhlak mulia dan menjunjung tinggi toleran

5. Pembinaan Pemuda

Generasi muda Desa Segala Anyar menjadi aset penting dalam pembangunan desa. Melalui pembinaan yang dilakukan oleh Karang Taruna dan dukungan pemerintah desa, pemuda diarahkan untuk aktif dalam kegiatan sosial, olahraga, kepemudaan, dan pengembangan kreativitas. Pembinaan pemuda tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas, tetapi juga membentuk karakter kepemimpinan, tanggung jawab sosial, dan semangat cinta desa. Dengan keterlibatan pemuda yang aktif, Desa Segala Anyar memiliki harapan besar untuk terus berkembang secara berkelanjutan.

BAB. VII KEAMANAN DAN KETERTIBAN

7.1. Kondisi Keamanan Desa Segala Anyar

Kondisi keamanan di Desa Segala Anyar secara umum berada dalam keadaan **aman, tertib, dan kondusif**. Situasi ini tidak terlepas dari peran aktif pemerintah desa, Linmas/Badan Keamanan Desa (BKD), serta partisipasi langsung masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan.

Keamanan desa juga **didukung dengan pelaksanaan kegiatan Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling)** yang dilaksanakan secara rutin di **setiap dusun**. Kegiatan siskamling melibatkan masyarakat secara bergiliran untuk melakukan ronda malam guna mencegah terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban. Melalui siskamling, masyarakat memiliki rasa tanggung jawab bersama terhadap keamanan lingkungan tempat tinggalnya.

Pelaksanaan siskamling di setiap dusun tidak hanya berfungsi sebagai upaya pencegahan tindak kriminal, tetapi juga menjadi sarana mempererat kebersamaan dan komunikasi antarwarga. Dalam pelaksanaannya, kegiatan siskamling dikoordinasikan oleh Kepala Dusun dan didukung oleh **Linmas/BKD yang berjumlah 12 orang**, yang terdiri dari ketua dan anggota.

Dengan adanya siskamling yang berjalan secara aktif dan berkesinambungan, serta dukungan Linmas/BKD dan masyarakat, kondisi keamanan Desa Segala Anyar dapat terjaga dengan baik. Hal ini menciptakan lingkungan desa yang aman, nyaman, dan kondusif, sehingga mendukung kelancaran kegiatan pemerintahan, sosial, dan pembangunan desa.

7.2. Peran Linmas / Badan Keamanan Desa (BKD)

Perlindungan masyarakat di Desa Segala Anyar dilaksanakan oleh **Linmas yang juga disebut sebagai Badan Keamanan Desa (BKD)**. Jumlah anggota Linmas/BKD sebanyak **12 orang**, yang terdiri dari **1 orang Ketua dan anggota Linmas**.

Linmas/BKD berperan aktif dalam menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan desa, khususnya dalam:

- Pengamanan kegiatan pemerintahan desa
- Pengamanan kegiatan adat dan keagamaan
- Pengamanan acara sosial dan kemasyarakatan
- Membantu penanganan keadaan darurat dan bencana

- Menjaga fasilitas umum dan aset desa

Keberadaan Linmas/BKD menjadi unsur penting dalam menciptakan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat serta mendukung terciptanya stabilitas keamanan desa.

7.3. Kerukunan Sosial

Kerukunan sosial masyarakat Desa Segala Anyar terjalin dengan baik dan harmonis. Hubungan antarwarga dilandasi oleh sikap saling menghormati, toleransi, dan gotong royong. Perbedaan latar belakang sosial tidak menjadi penghalang dalam membangun kebersamaan. Kegiatan sosial, adat, dan keagamaan menjadi sarana utama dalam mempererat persatuan serta menjaga keharmonisan dan keamanan lingkungan desa.

8.1. Perkembangan Penduduk

Perkembangan penduduk di Desa Segala Anyar bersifat **dinamis dan terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu**. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain **perpindahan penduduk (keluar dan masuk desa)**, **kelahiran**, serta **kematian**. Mobilitas penduduk yang cukup tinggi, baik untuk keperluan pekerjaan, pendidikan, maupun faktor keluarga, menyebabkan terjadinya fluktuasi jumlah penduduk setiap tahunnya.

Selain faktor mobilitas, perubahan jumlah penduduk juga dipengaruhi oleh **angka kematian** yang secara alami terjadi di masyarakat. Setiap kejadian kematian dicatat dan dilaporkan kepada pemerintah desa sebagai bagian dari tertib administrasi kependudukan. Pemerintah desa secara rutin melakukan pembaruan data penduduk agar informasi kependudukan tetap akurat dan dapat dijadikan dasar dalam perencanaan pembangunan dan pelayanan publik.

Dalam hal **administrasi kependudukan**, masih terdapat sebagian masyarakat Desa Segala Anyar yang **belum memiliki identitas kependudukan terbaru**, seperti **KTP elektronik (e-KTP)**, **Kartu Keluarga (KK) terbaru**, maupun **dokumen kependudukan lainnya**. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah desa dalam mewujudkan tertib administrasi kependudukan secara menyeluruh.

Pemerintah Desa Segala Anyar terus berupaya melakukan **pendataan ulang, sosialisasi, dan pendampingan** kepada masyarakat agar seluruh penduduk memiliki dokumen kependudukan yang sah dan mutakhir secara elektronik. Upaya ini dilakukan melalui koordinasi dengan instansi terkait serta melibatkan perangkat desa dan kepala dusun untuk memastikan setiap warga tercatat secara resmi.

Dengan pengelolaan data kependudukan yang baik dan berkelanjutan, diharapkan dinamika perkembangan penduduk Desa Segala Anyar dapat terdata secara akurat, sehingga mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik, perencanaan pembangunan yang tepat sasaran, serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

8.2. Perkembangan Ekonomi

Perkembangan ekonomi Desa Segala Anyar masih didominasi oleh sektor pertanian dan peternakan sebagai sumber utama mata pencaharian masyarakat. Seiring waktu, terjadi peningkatan aktivitas ekonomi di sektor perdagangan, jasa, dan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Keberadaan BUM Desa dengan unit usaha toko bangunan serta jasa sumur bor dan penyediaan air bersih turut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan

desa dan masyarakat. Pemerintah desa terus mendorong diversifikasi usaha guna memperkuat ketahanan ekonomi desa.

8.3. Perkembangan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur di Desa Segala Anyar mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Peningkatan kualitas jalan desa, jalan penghubung antar dusun, serta pemeliharaan saluran irigasi menjadi prioritas utama untuk mendukung mobilitas masyarakat dan kelancaran distribusi hasil pertanian. Selain itu, penyediaan sarana air bersih, fasilitas umum, dan prasarana sosial terus diupayakan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kemampuan anggaran desa.

8.4. Perkembangan Sosial Budaya

Perkembangan sosial budaya masyarakat Desa Segala Anyar berjalan seiring dengan tetap terjaganya nilai-nilai adat istiadat dan kearifan lokal. Tradisi budaya dan kegiatan adat masih dilaksanakan secara rutin dan menjadi perekat sosial antarwarga. Kehidupan keagamaan yang harmonis serta semangat gotong royong menjadi ciri khas masyarakat desa. Perkembangan sosial budaya ini menciptakan suasana kehidupan yang rukun, aman, dan saling menghormati.

8.5. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu fokus utama Pemerintah Desa Segala Anyar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat. Selama ini, pemerintah desa secara aktif **bekerja sama dengan Balai Pelatihan Vokasi (BPV) Lombok Timur (Lotim)** dalam penyelenggaraan berbagai program pelatihan keterampilan bagi masyarakat.

Jenis pelatihan yang telah dilaksanakan antara lain:

- **Pelatihan Tata Boga**, untuk meningkatkan keterampilan memasak dan membuka peluang usaha kuliner;
- **Pelatihan Listrik**, guna membekali masyarakat dengan keterampilan teknis instalasi dan perawatan listrik;
- **Pelatihan Hidroponik**, sebagai upaya pengembangan pertanian modern dan pemanfaatan lahan terbatas;
- **Pelatihan Bakery**, untuk mendorong lahirnya usaha roti dan produk olahan pangan;
- **Pelatihan Satpam**, guna meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja di bidang keamanan;

- **Pelatihan Barista**, yang meliputi pengolahan dan penyajian kopi sebagai peluang usaha ekonomi kreatif.

Pelatihan-pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kerja, membuka peluang usaha baru, serta mengurangi angka pengangguran di Desa Segala Anyar. Pemerintah desa berharap melalui program pemberdayaan ini, masyarakat dapat lebih mandiri secara ekonomi dan mampu berkontribusi aktif dalam pembangunan desa.

BAB. IX PENUTUP

9.1. Kesimpulan

Profil Desa Segala Anyar menggambarkan kondisi desa yang terus berkembang dengan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, serta modal sosial yang kuat. Desa Segala Anyar memiliki karakter sebagai desa pertanian yang didukung oleh kehidupan sosial yang harmonis, nilai adat istiadat yang masih terjaga, serta partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai aspek pembangunan.

Penyelenggaraan pemerintahan desa berjalan dengan baik dan didukung oleh kelembagaan desa yang lengkap, seperti BPD, LPM, PKK, Karang Taruna, RT/RW, BUM Desa, serta Linmas/Badan Keamanan Desa. Di bidang ekonomi, pertanian dan peternakan masih menjadi sektor utama, namun mulai berkembang sektor perdagangan, jasa, UMKM, dan usaha desa. Infrastruktur dasar, seperti jalan, irigasi, air bersih, dan fasilitas umum, terus mengalami peningkatan meskipun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, Desa Segala Anyar memiliki potensi besar untuk terus maju dan berkembang menuju desa yang mandiri dan sejahtera, dengan tetap menjunjung tinggi nilai kebersamaan, gotong royong, dan kearifan lokal.

9.2. Harapan dan Rencana Pembangunan

Ke depan, Pemerintah Desa Segala Anyar berharap dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan desa yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Pembangunan desa akan difokuskan pada penguatan sektor-sektor strategis yang berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Rencana pembangunan Desa Segala Anyar diarahkan pada:

- **Peningkatan kualitas infrastruktur desa**, seperti jalan lingkungan, saluran irigasi, sarana air bersih, dan fasilitas umum;
- **Penguatan ekonomi masyarakat**, melalui pengembangan pertanian, peternakan, UMKM, dan optimalisasi peran BUM Desa;
- **Peningkatan kualitas sumber daya manusia**, melalui pendidikan, pelatihan keterampilan, dan program pemberdayaan masyarakat bekerja sama dengan lembaga pelatihan;

- **Penguatan kehidupan sosial dan budaya**, dengan tetap melestarikan adat istiadat, meningkatkan kegiatan keagamaan, serta membina generasi muda;
- **Peningkatan keamanan dan ketertiban desa**, melalui penguatan peran Linmas/BKD dan pelaksanaan siskamling di setiap dusun.

Dengan dukungan seluruh elemen masyarakat dan kerja sama dengan berbagai pihak, Pemerintah Desa Segala Anyar optimis dapat mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan, berkeadilan, dan berpihak pada kepentingan masyarakat, menuju Desa Segala Anyar yang maju, mandiri, dan sejahtera

LAMPIRAN

Tabel Penduduk

Tabel Sarana Prasarana

Data BPD

Data BUMDes

Peta Desa

Dokumentasi